

Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 104219 Tanjung Anom

Friscilla Sembiring¹, Yessica E Sinabariba², Aprita Meilani³, Witaren Laia⁴, Thresia Agatha Br Sembiring⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Friscilla Sembiring

E-mail: friscillasembiring123@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris wajib bagi semua pembelajar di Indonesia. Tuntutan terhadap kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, khususnya dengan semakin meningkatnya kemajuan teknologi mengharuskan semua pihak khususnya pelajar untuk dapat memahami bahasa Inggris yang perannya sangat sentral dalam menunjang pembelajaran. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan penjelasan mengenai penerapan Metode TPR (Total Physical Response) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 104219 Tanjung Anom. Bahasa Inggris merupakan bidang ilmu penting dalam bidang ilmu pendidikan dan peningkatan ilmu pengetahuan, informasi, dan inovasi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 104219 Tanjung Anom pada semester Genap tahun Ajaran 2023-2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode TPR (Total Physical Response). Kegiatan pembelajaran berbasis. Tujuan pengabdian ini adalah menjelaskan penggunaan media pembelajaran TPR (Total Physical Response) dalam pembelajaran bahasa Inggris materi Vocabulary. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Pertama tahap persiapan meliputi Pembentukan tim Pengabdian, pembuatan dan pengajuan proposal pengabdian melalui website LPPM, kemudian Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 104219 Tanjung Anom. Para peserta pengabdian sangat antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode TPR (Total Physical Response) karena pembelajaran berpusat pada siswa.

Kata kunci – Pembelajaran Bahasa Inggris, Total Physical Response, Kosakata

Abstract

English language skills are mandatory for all students in Indonesia. The demand for the ability to communicate in English, especially with increasing technological advances, requires all parties, especially students, to be able to understand English, whose role is very central in supporting learning. The aim of the Community Service Activity is to provide an explanation regarding the application of the TPR (Total Physical Response) Method in English Language Learning at SDN 104219 Tanjung Anom. English is an important field of knowledge in the field of education and improving knowledge, information and innovation. This community service was carried out at SDN 104219 Tanjung Anom in the Even semester of the 2023-2024 academic year. This community service activity uses the TPR (Total Physical Response) method. Activity based learning. The purpose of this service is to explain the use of TPR (Total Physical Response) learning media in learning English Vocabulary material. The stages of implementing community service activities are: First, the preparation stage includes forming a service team, creating and submitting service proposals via the LPPM website, then the implementation stage is community service activities at SDN 104219 Tanjung Anom. The service participants were very enthusiastic in the learning process using the TPR (Total Physical Response) method because learning is student-centered.

Keywords – English Learning, Total Physical Response, Vocabulary

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Di era global ini, tuntutan terhadap kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris semakin meningkat, khususnya dengan semakin meningkatnya kemajuan teknologi mengharuskan semua pihak khususnya pelajar untuk dapat memahami bahasa Inggris yang perannya sangat sentral dalam menunjang pembelajaran. Harus disadari pula bahwa sebagian besar lulusan sekolah dasar nantinya akan melanjutkan ke pendidikan sekolah menengah, dan bahasa Inggris akan terus diajarkan hingga ke perguruan tinggi, oleh karena itu bekal pembelajaran dini di sekolah dasar akan memperkuat kemampuan karena telah memiliki dasar yang kuat. Para siswa lebih sering mengenali kata-kata melalui penglihatan bukan dengan suara. Mereka tidak memiliki masalah untuk menginterpretasikan kata ketika mereka melihat kata target, namun ketika mereka diminta untuk menginterpretasikan kata melalui suara, mereka kesulitan. Pengajaran bahasa Inggris masih belum terlihat efektif. Menurut Shin (2006), mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak memang berbeda dengan kepada orang dewasa karena mereka suka bergerak dan terlibat dalam partisipasi fisik. Kurangnya metode untuk menarik perhatian siswa. Dalam hal ini, guru Bahasa Inggris perlu untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif. Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak dengan fun tidaklah mudah. Karena itu, dibutuhkan referensi yang dapat dijadikan pedoman untuk menciptakan proses pembelajaran yang membawa nuansa keceriaan. Ada metode yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak dan sesuai dengan karakter anak-anak yang sangat senang dengan gerak, yaitu Total Physical Response (TPR).

TPR adalah sebuah metode yang menggunakan gerak tubuh untuk mengartikan kata. Metode ini mudah diaplikasikan di Sekolah Dasar. Dengan metode ini diharapkan guru lebih mudah dalam mengajar dan siswa dapat belajar dengan menyenangkan. TPR adalah salah satu metode yang ditawarkan. Samad dan Tidore (2015) dalam jurnalnya memberikan langkah-langkah dalam mengajar bahasa Inggris dengan TPR yang dapat diterapkan untuk mengajar anak usia dini. Pelatihan menggunakan metode ini dapat disosialisasikan untuk membantu guru mengajar Bahasa Inggris dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Penekanan pada pemahaman dan menggunakan gerakan fisik dalam mengajar bahasa asing pada level pengenalan sebenarnya merupakan tradisi yang dilakukan sejak lama dalam pembelajaran bahasa yang disebut "Based Teaching Strategy" yang kemudian berkembang menjadi "Total Physical Response". Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, maka perlu diadakan Pengabdian kepada Masyarakat kepada siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajar bahasa Inggris. Dengan demikian solusi yang ditawarkan adalah memberikan peningkatan wawasan dan pemahaman kepada siswa dalam belajar bahasa Inggris, serta membantu pendidik dalam mempraktekan metode mengajar dengan TPR.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Presentasi : Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan presentasi dengan tema "Penerapan Metode TRP (Total Physical Response dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 104219 Tanjung Anom)". Kemudian memberikan list of Vocabularies yang akan diajarkan seperti Imperative Sentence.
- b. Metode TPR (Total Physical Response Method) Setelah sesi presentasi pembelajarannya dilanjutkan dengan penerapan metode TPR dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran yang lebih mengutamakan kegiatan langsung yang berhubungan dengan kegiatan fisik (physical) dan gerakan (movement). [5] TPR mengutamakan stimulus dengan tujuan semakin sering atau semakin sensitive memori seseorang diberikan stimulasi maka semakin kuat asosiasi memori berhubungan dan semakin mudah untuk mengingat (recalling). Kegiatan mengingat ini dilakukan secara verbal dengan aktivitas gerak (motor activity)

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- c. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab : Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab.
- d. Metode Simulasi : Kegiatan pengabdian ini juga menggunakan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala yang dirasakan dalam proses pembelajaran maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM “Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 104219 Tanjung Anom”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat di SDN 104219 Tanjung Anom yang telah dilaksanakan pada Jumat, 12 Januari 2024 oleh dosen pendidikan Bahasa Inggris Universitas Quality Berastagi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode TPR (Total Physical response), Kemudian memberikan list of Vocabularies yang akan diajarkan seperti Imperative Sentence. Pembelajaran yang lebih mengutamakan kegiatan langsung yang berhubungan dengan kegiatan fisik (physical) dan gerakan (movement). Pembelajaran lebih mengutamakan stimulus dengan tujuan semakin sering atau semakin sensitive memori seseorang diberikan stimulasi maka semakin kuat asosiasi memori berhubungan dan semakin mudah untuk mengingat (recalling). Kegiatan mengingat ini dilakukan secara verbal dengan aktivitas gerak (motor activity). Peserta didik yang diajarkan melalui metode TPR sangat antusias dalam proses belajar mengajar. Karena siswa terlibat langsung dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Koordinasi dengan Mitra untuk mengetahui kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang diterapkan di SDN 104219 Tanjung Anom. Hasil yang diperoleh dilapangan bahwa sistem pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional. Tidak menerapkan metode pembelajaran yang mutakhir salah satunya Metode TPR. Sehingga siswa cenderung pasif dalam belajar dan pembelajaran selama ini cenderung membosankan. Jika keadaan ini dapat ditindaklanjuti dengan baik maka akan terciptanya proses belajar interaktif antara guru dan siswa dan pembelajaran lebih menyenangkan. Harapannya penguasaan siswa dalam mempelajari materi bahasa Inggris lebih mendalam dan menyenangkan.

Dokumentasi pertama ini ketika narasumber dari tim pengabdian memberikan materi tentang pembelajaran Bahasa Inggris materi (kosakata-kosakata) untuk pembelajaran bahasa Inggris .



Gambar 1.

Penerapan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran

Dari serangkaian tahapan pengabdian kepada masyarakat, dapat dijelaskan bahwa metode TPR cocok diterapkan untuk peserta didik sekolah dasar. Ada beberapa alasan jika metode TPR cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa yaitu: Pertama. TPR berkaitan dengan gaya/tipe belajar anak. Pada dasarnya anak-anak perlu untuk bergerak karena mereka memiliki energy yang sangat besar dan memiliki jangkauan perhatian yang pendek/singkat. Anak sering berinteraksi dengan lingkungannya dan tertarik dengan hal-hal yang bersifat fisik dan nyata.

Jika kegiatan dalam TPR adalah permainan, hal ini cocok untuk anak-anak yang memiliki tipe belajar kinestetik. Mereka akan belajar yang terbaik ketika melakukan sesuatu secara fisik atau menghubungkan dengan memorinya melalui gerakan. Selain tipe pembelajar kinestetik, metode TPR juga berhubungan dengan anak yang memiliki tipe belajar visual yang mengambil visual/gambar dengan melihat gerakan yang dihubungkan dengan kalimat-kalimat perintah yang diberikan. Ketika metode TPR diikuti dengan lagu atau nyanyian, anak-anak yang memiliki tipe belajar auditory akan mendapatkan manfaat dari kata-kata yang diajarkan dalam bahasa inggris. Selama kegiatan Pengabdian siswa cenderung aktif dan memiliki respon yang baik dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang disajikan membuat siswa semangat dalam belajar. Materi yang diberikan dapat dipahami siswa secara baik dan pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut dan sebagian pertanyaan yang sulit dijawab oleh siswa, siswa cenderung berusaha recall materi yang diajarkan, sehingga pada akhirnya mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Setelah kegiatan Pengabdian selesai dilaksanakan diharapkan akan terciptanya proses belajar interaktif antara guru dan siswa dan pembelajaran lebih menyenangkan. Harapannya penguasaan siswa dalam mempelajari materi bahasa inggris lebih mendalam dan menyenangkan. Dan guru seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi ketika menyampaikan materi pembelajaran. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan foto bersama seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 3.
Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dilaksanakan di SDN 104219 Tanjung Anom berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi alternatif metode pengajaran bahasa Inggris khususnya materi vocabulary. Sehingga terciptanya proses belajar interaktif antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait, diantaranya: Tim PKM, LPPM UQB, Pimpinan, guru-guru, siswa-siswi dan seluruh pihak *SDN 104219 Tanjung Anom*

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. D. (2019). Acep Heri Rizal, „Pelaksanaan Perjanjian JualBeli Melalui Internet (E-Commerce) Ditinjau Dari Aspek Hukum Perdataan“. *Salam Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6, 45-58
- Ekawati, Anita Dewi. (2017). The Effect of TPR and Audio-Lingual Method in Teaching Vocabulary Viewed from Students“ IQ. *Journal of ELT Research (JER): The Academic Journal of Studies in English Language Teaching and Learning*, 2(1), 55-65, DOI: 10.22236/JER_Vol2Issue1.
- Molina, A. & Balla, M. (2007). Total Physical Response.(online) <http://www.jillrobbins.com/au/540/presentations/TPR07.doc>. diakses 22 Februari 2014.
- Samad, Farida dan Nurlela Tidore, “Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini”, Universitas Khairun, Cahaya PAUD Vol.2, 2015
- Suyanto, Kasihan K.E., *English For Young Learners*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007 Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ke-10, 1990
- Shin, J. K. (2006). Ten helpful ideas for teaching English to young learners. *English Teaching Forum*, 44 (2), 2-13
- Yamin, M, “Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar”, dalam *Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1 No. 5 April, 2017